

TESIS

**HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA
PADA PERAWAT DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
(*LITERATURE REVIEW*)**



VIVI BUDIARTI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2022**

TESIS

**HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA
PADA PERAWAT DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
(*LITERATURE REVIEW*)**



**OLEH:
VIVI BUDIARTI
NIM 101814253010**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2022**

**HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA
PADA PERAWAT DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
(*LITERATURE REVIEW*)**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Minat Studi Hygiene Industri (Hiperkes dan Keselamatan Kerja)
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**VIVI BUDIARTI
NIM 101814253010**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2022**

iii

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Hygiene Industri (Hiperkes dan Keselamatan Kerja)
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)
Pada tanggal 7 Januari 2022**

Mengesahkan,

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,



**Dr. Santi Martini, dr., M.Kes
NIP 196609271997022001**

Tim Penguji:

Ketua	: Dr. Noeroel Widajati, S.KM., M.Sc
Anggota	: 1. Dr. Indriati Paskarini, S.H., M.Kes
	2. Dr. Y. Denny Ardyanto W, Ir., M.S
	3. Dr. Fariani Syahrul, SKM., M.Kes
	4. Dr. Tatin Wahyanto, S.Kom., M.Kes, PIA

PERSETUJUAN

TESIS

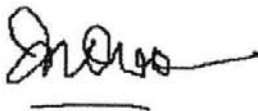
**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Minat Studi Hygiene Industri (Hiperkes dan Keselamatan Kerja)
Program Studi Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**VIVI BUDIARTI
NIM 101814253010**

**Menyetujui,
Surabaya, 14 Januari 2022**

Pembimbing Ketua



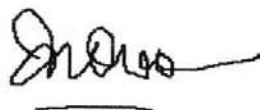
**Dr. Indriati Paskarini, S.H., M.Kes
NIP 196604111991032001**

Pembimbing



**Dr. Y. Denny Ardyanto W, Ir., M.S
NIP 196312151998021001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja**



**Dr. Indriati Paskarini, S.H., M.Kes
NIP 196604111991032001**

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Vivi Budiarti
NIM : 101814253010
Program Studi : Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Angkatan : 2018
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 14 Januari 2022



Vivi Budiarti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan tesis dengan judul “Hubungan antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan mata kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Tesis ini membahas studi literatur tentang hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di fasilitas pelayanan kesehatan. Perawat adalah tenaga kesehatan yang berhubungan langsung dengan pasien dalam kategori kelompok rentan timbulnya stres kerja sehingga perlu analisis lebih lanjut.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Ibu Dr. Indriati Paskarini, SH., M.Kes, selaku pembimbing ketua yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan saran hingga penyusunan tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada bapak Dr. Y. Denny Ardyanto W, Ir., M.S, selaku pembimbing kedua meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan demi kesempurnaan proposal tesis ini. Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Airlangga Bapak Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., Mt., Ak., CMA.
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Ibu Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
3. Ketua Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bapak Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes
4. Koordinator Program Studi Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja Ibu Dr. Indriati Paskarini, SH., M.Kes
5. Ketua penguji Dr. Indriati Paskarini, SH., M.Kes dan anggota penguji Dr. Y. Denny Ardyanto W, Ir., M.S, Dr. Noeroel Widjajati, S.KM., M.Sc, Dr. Fariani Syahrul S.KM., M.Kes, Dr. Tatin Wahyanto, S.Kom., M.Kes., PIA atas kesediaan menguji dan membimbing dalam pengerjaan tesis ini.
6. Orangtua Bapak Budi Suwandi, Ibu Wira Riwayati, Papa Walojo Trisno yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi. Beserta Adik Wili Budi Arto yang turut memberikan dukungan.
7. Seluruh sahabat, teman dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan bantuannya selama ini.

Semoga tesis ini bisa memberi manfaat bagi diri kami sendiri dan pihak lain yang menggunakan.

Surabaya, 7 Januari 2022

Penulis

SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND WORK STRESS ON NURSES AT HEALTHCARE FACILITIES

Work stress is a serious health problem, both in terms of its high incidence and impact. The World Health Organization (WHO) in 1996 declared stress a global epidemic of the 21st century. Work stress is an important concern, one of which is health sector workers. Stress can be defined as a situation in which a transaction leads a person to perceive a discrepancy between the demands and their resources, so that when someone has difficulty in completing a demand, they will feel stressed.

Nurses have a very high duty and responsibility for the safety of human life. Nurses have a lot more work to do than any other profession. Health professions and social workers are in the first place who experience the most work stress. Job stress can lead to a decrease in work performance and worsen service to patients in health services. Nurses who experience severe work stress can lose motivation, experience severe burnout and miss work. Excessive workload will cause fatigue both physically and mentally which results in a lack of concentration on work so that there is a risk of making mistakes.

The purpose of this study taken from the literature review is to analyze the relationship between workload and work stress on nurses. This type of research is a systematic literature review, to identify and interpret the results of similar research to answer the research objectives. The results of research related to physical and mental workload with nurse work stress concluded that there was a relationship between variables.

The results showed that the individual characteristics of the nurses studied included age, gender, last education, marital status, and length of work. The majority of nurses are young adults (21-30 years old); nurses are more female than male; the majority of nurses are unmarried and the majority of the latest education is Diploma III; The length of work is dominated by the group of 1-5 years of service. The results of measuring the workload of nurses are in the moderate category as much as 50%. The results of measuring the level of work stress of nurses are in the moderate category as much as 35%. The relationship between workload and work stress on nurses was shown to be significant in 19 literatures (95%).

Several aspects related to the workload are the number of patients who must be treated, their work capacity is in accordance with the education obtained, the shifts used to carry out their duties in accordance with the working hours that take place every day, and the completeness of facilities that can help nurses complete their work. well. The standard of the nurse's workload must always be in accordance with nursing care that is oriented to the needs of the patient. Excessive workload (overload) that is not immediately addressed will be a potential source of work stress on nurses, both at mild and moderate levels, this depends on each individual in responding to each workload he receives. Nurses not only perform nursing actions to help patients but also nurses make visits to patients' homes or perform home nurses. To produce effective and efficient services, a match between the

availability of nursing staff and the existing workload is sought. Work stress on nurses can occur because nurses are responsible for the lives of patients, these responsibilities require effective work implementation, this is a nurse's workload. Stress that occurs in each individual is different depending on the problems faced and the ability to solve these problems. Almost every work condition can cause stress, especially the workload, the nursing profession who meets and deals with various health problems faced by patients being treated has the potential to cause work stress if not anticipated.

From the results of Ahmadun's research, it is recommended for nurses to be able to use rest time properly so that they do not experience excessive fatigue. In addition, nurses need to create cooperation between co-workers to create good and pleasant working conditions so that the workload is reduced. Always strive to improve knowledge and skills related to nursing actions. Recommendations for agencies should pay attention to the psychological well-being of nurses by providing health service facilities that deal with problems with work stress.

RINGKASAN

Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Stres kerja adalah masalah kesehatan serius, baik dari segi tingginya angka kejadian maupun dampaknya. World Health Organization (WHO) pada tahun 1996 menyatakan stres sebagai epidemi dunia abad ke-21. Stres kerja menjadi perhatian penting salah satunya pada pekerja sektor kesehatan. Stres dapat didefinisikan sebagai suatu situasi di mana transaksi mengarahkan seseorang untuk mempersepsikan ketidaksesuaian antara tuntutan dengan sumber dayanya, sehingga ketika seseorang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan suatu tuntutan tersebut, mereka akan merasa stres.

Perawat memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat tinggi terhadap keselamatan nyawa manusia. Perawat memiliki banyak tugas yang harus dilakukan dibandingkan profesi lain. Profesi bidang kesehatan dan pekerja sosial menempati urutan pertama yang paling banyak mengalami stres kerja. Stres kerja dapat mengakibatkan menurunnya penampilan kerja dan memperburuknya pelayanan terhadap pasien dalam pelayanan kesehatan. Perawat yang mengalami stres kerja yang berat dapat kehilangan motivasi, mengalami kejenuhan yang berat dan tidak masuk kerja. Beban kerja yang berlebihan akan menimbulkan kelelahan baik fisik maupun mental yang mengakibatkan kurangnya konsentrasi pada pekerjaan sehingga berisiko melakukan kesalahan.

Tujuan pada penelitian yang diambil dari *literature review* ini adalah menganalisis hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tinjauan pustaka sistematis (*Literature review*), untuk mengidentifikasi dan mengintreprestasi hasil penelitian sejenis untuk menjawab tujuan penelitian. Hasil penelitian yang berhubungan dengan beban kerja fisik dan mental dengan stres kerja perawat ditarik kesimpulan adanya hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik individu perawat yang diteliti meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status pernikahan, dan lama bekerja. Mayoritas perawat berusia dewasa muda (21-30 tahun); perawat berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding laki-laki; mayoritas perawat berstatus belum menikah dan mayoritas pendidikan terakhir adalah Diploma III; lama bekerja didominasi kelompok 1-5 tahun masa kerja. Hasil pengukuran beban kerja perawat berada pada kategori sedang sebanyak 50%. Hasil pengukuran tingkat stres kerja perawat berada pada kategori sedang sebanyak 35%. Hubungan beban kerja dan stres kerja pada perawat terbukti signifikan pada 19 literatur (95%).

Beberapa aspek yang berhubungan dengan beban kerja tersebut adalah jumlah pasien yang harus di rawat, kapasitas kerjanya sesuai dengan pendidikan yang diperoleh, shift yang di gunakan untuk mengerjakan tugasnya yang sesuai dengan jam kerja yang berlangsung setiap hari, serta kelengkapan fasilitas yang dapat membantu perawat menyelesaikan kerjanya dengan baik. Standar beban kerja perawat senantiasa harus sesuai dengan asuhan keperawatan yang berorientasi pada

kebutuhan pasien. Beban kerja yang berlebihan (*overload*) yang tidak segera diatasi maka akan menjadi sumber potensial munculnya stres kerja pada perawat, baik pada tingkat yang ringan maupun sedang, hal ini tergantung dari setiap individu dalam menyikapi setiap beban kerja yang diterimanya. Perawat tidak hanya melakukan tindakan keperawatan untuk menolong pasien tetapi juga perawat melakukan kunjungan kerumah pasien atau melakukan perawat rumah. Untuk menghasilkan pelayanan efektif dan efisien diupayakan kesesuaian antara ketersediaan tenaga perawat dengan beban kerja yang ada. Stres kerja pada perawat bisa terjadi karena perawat bertanggungjawab terhadap kehidupan pasien, tanggungjawab tersebut menuntut pelaksanaan kerja yang efektif hal ini merupakan beban kerja perawat.

Stres yang terjadi pada setiap individu berbeda-beda tergantung masalah yang dihadapi dan kemampuan menyelesaikan masalah tersebut. Hampir disetiap kondisi pekerjaan bisa menyebabkan stres terutama beban kerja, profesi perawat yang setiap hari bertemu dan berhadapan dengan berbagai masalah kesehatan yang dihadapi oleh pasien yang dirawat berpotensi menimbulkan stres kerja jika tidak diantisipasi.

Dari hasil penelitian Ahmadun merekomendasi bagi perawat untuk bisa memanfaatkan waktu istirahat dengan benar sehingga tidak mengalami kelelahan yang berlebihan. Selain itu perawat perlu menciptakan kerjasama antara teman kerja untuk menciptakan kondisi kerja yang baik dan menyenangkan agar beban kerja berkurang. Selalu berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan tindakan keperawatan. Rekomendasi bagi instansi sebaiknya memperhatikan kesejahteraan psikologi dari para perawat dengan menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menangani permasalahan pada stres kerja.

ABSTRACT***RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND WORK STRESS
ON NURSES IN HEALTH SERVICE FACILITIES***

Nurses have a very high duty and responsibility for the safety of human life. Nurses have a lot more work to do than any other profession. Health professions and social workers are in the first place who experience the most work stress. Job stress can lead to a decrease in work performance and worsen service to patients in health services. Nurses who experience severe work stress can lose motivation, experience severe burnout and miss work. Excessive workload will cause fatigue both physically and mentally which results in a lack of concentration on work so that there is a risk of making mistakes or forgetting to do things that should be done.

The purpose of this study was to analyze the relationship between workload and work stress on nurses. This type of research is a systematic literature review, to identify and interpret the results of similar research to answer the research objectives. The results of research related to physical and mental workload with nurse work stress concluded that there was a relationship between variables.

The results showed that the individual characteristics of the nurses studied included age, gender, last education, marital status, and length of work. The majority of nurses are young adults (21-30 years old); nurses are more female than male; the majority of nurses are unmarried and the majority of the latest education is Diploma III; The length of work is dominated by the group of 1-5 years of service. The results of measuring the workload of nurses are in the moderate category as much as 50%. The results of measuring the level of work stress of nurses are in the moderate category as much as 35%. The relationship between workload and work stress on nurses was shown to be significant in 19 literatures (95%).

From Ahmadun's research, it is recommended for nurses to be able to use rest time properly. Nurses need to create cooperation between co-workers to create good and pleasant working conditions so that the workload is reduced. Recommendations for agencies should pay attention to psychological well-being by providing counseling facilities that deal with problems with work stress

Keywords: workload, work stress, nurses

ABSTRAK**HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI FASILITAS PELAYANAN PESEHATAN**

Perawat memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat tinggi terhadap keselamatan nyawa manusia. Perawat memiliki banyak tugas yang harus dilakukan dibandingkan profesi lain. Profesi bidang kesehatan dan pekerja sosial menempati urutan pertama yang paling banyak mengalami stres kerja. Stres kerja dapat mengakibatkan menurunnya penampilan kerja dan memperburuknya pelayanan terhadap pasien dalam pelayanan kesehatan. Perawat yang mengalami stres kerja yang berat dapat kehilangan motivasi, mengalami kejenuhan yang berat dan tidak masuk kerja. Beban kerja yang berlebihan akan menimbulkan kelelahan baik fisik maupun mental yang mengakibatkan kurangnya konsentrasi pada pekerjaan sehingga berisiko melakukan kesalahan atau lupa untuk melakukan hal yang seharusnya dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tinjauan pustaka sistematis (*Literature review*), untuk mengidentifikasi dan menginteprestasi hasil penelitian sejenis untuk menjawab tujuan penelitian. Hasil penelitian yang berhubungan dengan beban kerja fisik dan mental dengan stres kerja perawat ditarik kesimpulan adanya hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik individu perawat yang diteliti meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status pernikahan, dan lama bekerja. Mayoritas perawat berusia dewasa muda (21-30 tahun); perawat berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding laki-laki; mayoritas perawat berstatus belum menikah dan mayoritas pendidikan terakhir adalah Diploma III; lama bekerja didominasi kelompok 1-5 tahun masa kerja. Hasil pengukuran beban kerja perawat berada pada kategori sedang sebanyak 50%. Hasil pengukuran tingkat stres kerja perawat berada pada kategori sedang sebanyak 35%. Hubungan beban kerja dan stres kerja pada perawat terbukti signifikan pada 19 literatur (95%).

Dari penelitian Ahmadun merekomendasi bagi perawat untuk bisa memanfaatkan waktu istirahat dengan benar. Perawat perlu menciptakan kerjasama antara teman kerja untuk menciptakan kondisi kerja yang baik dan menyenangkan supaya beban kerja berkurang. Rekomendasi bagi instansi sebaiknya memperhatikan kesejahteraan psikologi dengan menyediakan fasilitas konseling yang menangani permasalahan pada stres kerja

Kata kunci : Beban kerja, stres kerja, perawat

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SUMMARY	viii
RUNGKASAN	x
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR ARTI, LAMBANG DAN SINGKATAN	xvii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
2.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	8
2.2 Faktor Bahaya di Tempat Kerja	10
2.3 Stres Kerja	12
2.4 Beban Kerja	25
2.5 Beban Kerja Fisik	28
2.6 Pengukuran Beban Kerja Fisik	29
2.7 Beban Kerja Mental	30
2.8 Pengukuran Beban Kerja Mental	31
2.9 Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja	39
2.10 <i>Literature Review</i>	39
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	 40
3.1 Kerangka Konseptual	40
3.2 Penjelasan Kerangka Konsep	41

BAB 4 METODE PENELITIAN.....	42
4.1 Jenis Penelitian	42
4.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	42
4.3 Jenis Data	43
4.4 Teknik Analisis Data	45
BAB 5 HASIL PENELITIAN	49
5.1 Karakteristik Umum Literatur.....	49
5.2 Karakteristik Responden	51
5.3 Beban Kerja pada Perawat	55
5.4 Stres Kerja pada Perawat	57
5.5 Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja	59
BAB 6 PEMBAHASAN	61
6.1 Karakteristik Perawat	61
6.2 Beban Kerja pada Perawat	61
6.3 Stres Kerja pada Perawat	64
6.4 Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja.....	67
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	72
7.1 Kesimpulan	72
7.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Deskripsi subskala pengukuran beban kerja mental pada NASA TLX	34
Tabel 2.2	Klasifikasi skala beban kerja mental	35
Tabel 4.1	Definisi Operasional Penelitian	44
Tabel 5.1	Karakteristik Literatur Artikel Yang Dianalisis Dalam Penelitian	50
Tabel 5.2	Karakteristik Responden pada Literatur yang di Telaah	51
Tabel 5.3	Hasil Pengukuran Beban Kerja pada <i>Literature review</i>	55
Tabel 5.4	Hasil Pengukuran Stres Kerja pada <i>Literature review</i>	57
Tabel 5.5	Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja pada <i>Literature review</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Penelitian	40
Gambar 4.1	Diagram alir metode pengumpulan data <i>literature review</i>	43

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

&	= Dan
>	= Lebih besar
<	= Lebih kecil
=	= Sama dengan
%	= Persen
-	= Negatif
+	= Positif

Daftar Singkatan

APD	= Alat Pelindung Diri
CVL	= <i>Cardiovascular Load</i>
FTE	= <i>Full Time Equivalent</i>
HSE	= <i>Health and Safety Executive</i>
ILO	= <i>International Labour Organisation</i>
K3	= Keselamatan dan Kesehatan Kerja
NASA – TLX	= <i>National Aeronautics and Space Administration Task Load Index</i>)
NIOSH	= <i>National Institute for Occupational Safety and Health</i>
PPNI	= Persatuan Perawat Nasional Indonesia
RS	= Rumah Sakit
RSUD	= Rumah Sakit Umum Daerah
RSME	= <i>Rating Scale Mental Effort</i>
SWAT	= <i>Subjective Workload Assesment Technique</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>
SOP	= Standar Operasional Prosedur